



Vol. 04 No. 01 (2025) : 706-715

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA SEKOLAH DAN GURU SMA INTEGRAL HIDAYATULLAH BATAM KEPULAUAN RIAU

Afifi Ubadillah¹, Agus Sujarwo², Garum³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ¹afifubaidillah74@gmail.com

Abstract:

This study aims to analyze or find out how the principal's interpersonal communication is both directly and indirectly through five positive attitudes including openness, empathy, supportive attitude, positive attitude and equality, and can affect teacher work motivation through the fulfillment of human needs, namely physiological needs, security needs, social needs, appreciation needs and self-actualization needs. This type of research is a type of qualitative research. Data collection methods are carried out by means of observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. Data validity testing is carried out through triangulation, transcription and data sources. The results of the study showed 1) Teachers at SMA Intrgral Hidayatullah Batam Kepulauan Riau felt that the work environment was safe, comfortable and clean. Most of the teachers and employees who work can also fulfill the need for social interaction, 2) The condition of teacher work motivation, namely the principal has implemented and carried out his duties as a manager by providing motivation and enthusiasm through direct interpersonal communication with teachers by fulfilling needs such as physiological needs, security, social, appreciation, and self-actualization. 3) The interpersonal communication patterns of the principal applied are oral interpersonal communication patterns (directly) and written interpersonal communication (indirectly)

Keywords: Interpersonal Communication Patterns of Principals and Teachers

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis atau mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal kepala sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung melalui lima sikap positif meliputi keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif serta kesetaraan, dan dapat berpengaruh pada motivasi kerja guru melalui pemenuhan kebutuhan manusia yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan serta kebutuhan aktualisasi diri. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan pengambilan

kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasitranscribing dan sumber data. Hasil penelitian menunjukkan 1) Para guru di SMA Intrgral Hidayatullah Batam Kepulauan Riau merasa suasana lingkungan kerja sudah aman, nyaman dan bersih. Sebagian besar guru maupun karyawan yang bekerja juga dapat memenuhi kebutuhan untuk berinteraksi social, 2) Kondisi motivasi kerja guru yaitu kepala sekolah sudah menerapkan dan melaksanakan tugasnya sebagai manajer dengan memberikan motivasi serta semangat melalui komunikasi interpersonal secara langsung dengan para guru melalui pemenuhan kebutuhan seperti kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan, serta aktualisasi diri 3) Pola komunikasi interpersonal kepala sekolah yang diterapkan yaitu pola komunikasi interpersonal lisan (secara langsung) dan komunikasi interpersonal tertulis (secara tidak langsung)

Kata kunci: Pola Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Dan Guru Guru

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, manusia adalah makhluk yang dinamis. Manusia dalam sehari-hari melakukan interaksi dengan sesamanya. Interaksi tersebut berlangsung karena adanya komunikasi. Kegiatan berkomunikasi merupakan kebutuhan pokok bagi manusia untuk dapat melakukan interaksi. Artinya, melalui aktivitas komunikasi, manusia bisa saling mengungkapkan perasaannya dan keingintahuannya dengancara berinteraksi. Dalam pengertian yang sangat lazim/awam, memang komunikasi dapat dimaknai sebagai tindak perilaku dalam bentuk “tutur kata” dalam menyampaikan pesan atau informasi antar manusia (*human communication*). (Iswandi Syaputra 2016) Manusia melakukan komunikasi untuk mendapatkan hubungan atau ikatan yang dapat meningkatkan kualitas kehidupannya. Dapat dipahami bahwa interaksi yang baik diperoleh dari komunikasi yang baik pula.

Komunikasi memiliki peran penting bagi kehidupan organisasi termasuk organisasi sekolah. Proses interaksi komunikasi yang intensif antara kepala sekolah, guru, karyawan dan anak didik menjadi sangat penting untuk dilakukan. Oleh karena itu, seorang kepala sekolah dapat melakukan proses *transformation value* dan *knowledge transformation* pada para guru atau pendidik. Termasuk melalui komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal (*Interpersonal Communication*) didefinisikan oleh A. Devito dalam bukunya *The Interpersonal Communication Book* sebagai: “proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau diantara sekelompok kecil orang-orang, dengan beberapa dan beberapa umpan balik seketika. (Syaiful Rohim 2009)

Komunikasi Interpersonal dikatakan bahwa “komunikasi interpersonal sebagai komunikasi antara dua orang yang berlangsung secara tatap muka (komunikasi diadik), dan sifat komunikasi ini adalah spontan dan informal, saling menerima feedback secara maksimal, dan partisipan berperan fleksibel. (Suranto. AW 2011) Komunikasi interpersonal menjadi suatu yang sangat penting karena komunikasi interpersonal dapat meningkatkan saling pengertian antara kepala sekolah dengan guru, dan meningkatkan koordinasi dari berbagai macam kegiatan atau tugas yang berbeda

Sebagai salah satu lembaga pendidikan formal, maka dalam prakteknya SMA Integral Hidayatullah Batam Kepulauan Riau ini juga mengacu pada tujuan pendidikan nasional, seperti yang tercantum dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yaitu “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban

untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab". Mengacu pada Undang-undang Pendidikan Nasional ini, seorang kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang mempunyai peranan yang sangat besar dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah.

Kepala sekolah harus bisa membangkitkan semangat kerja yang tinggi, menciptakan suasana kerja yang nyaman, aman dan menyenangkan. Untuk mewujudkan suasana yang nyaman, aman dan menyenangkan tersebut, kepala sekolah dan guru perlu membangun komunikasi yang sehat dan efektif, sehingga dapat membantu meningkatkan motivasi kerja guru di sekolah. Peranan komunikasi tidak saja sebagai sarana atau alat bagi kepala sekolah untuk menyampaikan informasi, misalnya tentang suatu kebijakanyang ada di sekolah, tetapi juga sebagai sarana mewujudkan kerjasama.

Kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya yang berkaitan langsung dengan seluruh gurunya dilakukan dengan cara berkomunikasi secara langsung atau interpersonal. Oleh karena itu, perlu diuraikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan komunikasi yang dilakukan oleh Kepala sekolah.(Mulyasa 2012) Kepemimpinan kepala sekolah dalam berkomunikasi merupakan salah satu factor penentu terciptanya iklim madrasah yang kondusif dan kinerja system yang baik sehingga menghasilkan proses belajar yang kondusif. (Warisno and Hidayah 2022) Kepala Madrasah sebagai supervisor, ia harus mampu melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di Madrasah terarah pada tujuan yang ditetapkan semua itu dilakukan secara langsung dengan baik.

Berdasarkan PP No. 19 tahun 2005 pasal 39 mengatur kompetensi Kepala Madrasah dalam kepengawasan harus memiliki kualifikasi: (1) merencanakan supervisi, (2) melaksanakan supervisi, dan (3) menindaklanjuti hasil supervisi. (Kemendiknas 2017) komunikasi yang baik yang dilkakukan kepala sekolah akan sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan guru. Semakin baik komunikasi kepala madrasah, maka akan semakin baik pula tingkat kedisiplinan guru. Diketahui bahwa terdapat beberapa guru yang kurang disiplin dalam menjalankan tugasnya, sering telat mengajar, terkadang tidak masuk kelas hanya memberikan tugas kepada siswa atau bahkan tidak hadir pada jam pelajaran.(Amini, Widiastuti, and Aslamiyah 2021)

Kepala sekolah adalah disamping sebagai tenaga pendidik, juga sebagai tenaga kependidikan yang memiliki peran penting bagi pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di Madrasah. Sebagai guru, kepala Madrasah melaksanakan kegiatan belajar mengajar kepada para peserta didik. Sebagai tenaga kependidikan, kepala Madrasah harus memiliki tugas penting dalam mengelola administrasi Madrasah agar menjadi maju. (Warisno, Hidayah, and others 2021)

Sehubungan dengan itu, Kepala Madrasah yang efektif dalam manajemen berbasis sekolah dapat dilihat berdasarkan kriteria berikut: a. Mampu memperdayakan guru-guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar, dan produktif, b. Mampu menjalani hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan Madrasah dan pendidikan, c. Dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, d. Bekerja dengan tim manajemen, e. Berhasil menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan guru dan pegawai lain di Madrasah, f. Berhasil mewujudkan tujuan Madrasah secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah diciptakan. (Mulyasa 2012)

Kepala sekolah dalam melaksanakan fungsinya sebagai Educator, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, dan Motivator dalam dasar-dasar kegiatan manajemen seperti Planning, Organizing, Actuating, Controlling dan Evaluating tentunya dituntut mempunyai keterampilan komunikasi yang baik kepada seluruh guru. Menurut Stoner, yang dikutip oleh Wahyudi dalam buku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization) dikatakan bahwa "hubungan manusia adalah cara manajer berhubungan dengan bawahannya, kalau karyawannya bekerja lebih giat, itu berarti organisasi mempunyai hubungan manusia yang efektif, sebaliknya kalau karyawan malas bekerja dan terjadi penurunan semangat kerja, maka hubungan antar manusia dalam organisasi tersebut tidak efektif. Kepala madrasah terhadap profesionalisme Guru dan tenaga kependidikan akan sangat mempengaruhi kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di lingkungan lembaga pendidikan mereka. pemahaman kepala madrasah terhadap tujuan pendidikan Nasional dan Visi misi lembaga yang ia kelola akan menjadi indikator untuk mengelola kegiatan dan mendapatkan strategi yang akan dilaksanakan di madrasah. (Oktavia 2019)

Kepala sekolah merupakan profil inti seorang pemimpin pendidikan yang sangat penting karena merupakan jabatan yang tidak dapat diisi oleh orang tanpa didasari pertimbangan. Karena erat

kaitannya dengan pelaksanaan program pendidikan di masing-masing madrasah.(Damayanti, Widiastuti, and Aslamiyah 2021)

Kemampuan kinerja guru dapat diartikan pula sebagai suatu pencapaian tujuan dari guru itu sendiri maupun tujuan pendidikan dan pengajaran dari Madrasah di tempat guru tersebut mengajar. Kinerja adalah kemampuan kerja seseorang yang diwujudkan dalam tingkah laku yang ditampilkan. Kinerja guru juga dapat diartikan sebagai prestasi kerja guru untuk meraih prestasi antara lain ditentukan oleh kemampuan dan usaha. Prestasi kerja guru dapat dilihat dari seberapa jauh guru tersebut telah menyelesaikan tugasnya dalam mengajar dibandingkan dengan standar-standar pekerjaan.

Apresiasi pemahaman serta kemampuan bertingkah laku sesuai harapan dapat diidentifikasi sebagai faktor kerja, kemampuan kerja yang tinggi atau rendah dapat terlihat dari apa yang telah dicapai dan prestasi yang diperoleh dalam suatu pekerjaan. Kinerja pendidik adalah hal yang perlu dilakukan semua institusi pendidikan di Indonesia. Pihak institusi harus melaksanakan tugas mengelola pendidik dengan cara yang sesuai dengan maksud dan tujuan pendidikan. Seleksi dan penempatan pendidik harus memperhatikan kompetensi keilmuannya, serta bakat dan minatnya dalam mengajar. (Murtafiah 2022)

Penilaian kinerja pun bisa dilakukan dengan mendatangkan penguji untuk secara langsung menilai cara mengajar seorang pendidik dan memberikan saran dan masukan bagi pendidik tersebut.(Murtafiah 2022) Pendidik memiliki pengaruh penting dalam membentuk pengalaman belajar siswa mereka karena mereka sering dipandang sebagai panutan dan menjadi karakter penting dalam rasa identitas siswa mereka. Dalam bidang dimana posisi strategis pendidik untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional pendidik dan kualitas kinerjanya.(Murtafiah 2022)

Fenomena yang terjadi di lapangan pada kenyataannya adalah hubungan antar sesama guru dan kepala sekolah lebih banyak bersifat birokratis dan administratif sehingga tidak mendorong terbangunnya suasana dan budaya professional akademik di kalangan guru. Di SMA Integral Hidayatullah Batam Kepulauan Riau sendiri komunikasi interpersonal yang terjadi antara kepala sekolah dan guru belum sepenuhnya optimal, karena masih adanya hambatan waktu yang berpengaruh dalam proses pelaksanaan komunikasi interpersonal. Kepala sekolah memiliki kesibukan atau tugas yang berbeda sehingga sering berada di luar sekolah dan mengakibatkan terbatasnya komunikasi interpersonal secara langsung antara kepala sekolah dengan guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Integral Hidayatullah Batam Kepulauan Riau. Penelitian ini menggunakan desain study kasus yang dipilih untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh. (Widiastuti 2021) Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif (Sari et al. 2022).

Teknik pengumpulan data adalah observasi yaitu pengamatan melibatkan semua indera, wawancara yaitu proses tanya jawab untuk pengambilan data secara lisan langsung dengan sumber datanya, dokumentasi yaitu catatan peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa lalu. (Esen Pramudia Utama, Nur Widiastuti 2023) Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al. 2022). Setelah data-data terkumpul dan dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. (Widiastuti 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Para pegawai atau guru di SMA Integral Hidayatullah Batam Kepulauan Riau merasa suasana lingkungan kerja sudah aman, nyaman dan bersih. Sebagian besar guru maupun karyawan yang bekerja juga dapat memenuhi kebutuhan untuk berinteraksi sosial. Oleh karena itu, tidak mengherankan bahwa memiliki rekan-rekan kerja yang ramah dan mendukung sehingga dapat mendukung motivasi kerja. Selain itu SMA Integral Hidayatullah Batam Kepulauan Riau menyadari dan mengupayakan agar lingkungan kerja (lingkungan sekolah) menjadi kondusif. Upaya yang dilakukan antara lain: Mengadakan study tour/ wisata keluarga guru serta mengadakan silaturahmi bulanan.

Kondisi motivasi kerja guru di SMA Integral Hidayatullah Batam Kepulauan Riau yaitu kepala sekolah sudah menerapkan dan melaksanakan tugasnya sebagai manajer dengan memberikan motivasi serta semangat melalui komunikasi interpersonal secara langsung dengan para guru. baik secara formal atau dalam rapat-rapat kegiatan maupun secara informal yaitu dengan ngobrol santai di ruang guru. Pemberian motivasi tersebut tidak lepas dari bagaimana kepala sekolah berhubungan dengan para guru melalui komunikasi interpersonal. Selain hal di atas, pemenuhan kebutuhan seperti kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, serta kebutuhan aktualisasi diri sudah terpenuhi.

Pola komunikasi interpersonal kepala sekolah yang diterapkan di SMA Integral Hidayatullah Batam Kepulauan Riau yaitu pola komunikasi

interpersonal lisan (secara langsung) dan komunikasi interpersonal tertulis (secara tidak langsung). Komunikasi interpersonal secara langsung atau dengan tatap muka yaitu melalui sapa menyapa antar kepala sekolah dengan guru, melalui rapat-rapat kegiatan sekolah, duduk-duduk dan berkumpul santai dengan para guru untuk menjagahubungan kekeluargaan, dan mengajak berdialog dan musyawarah jika didapati permasalahan yang melibatkan sekolah. Sedangkan komunikasi interpersonal secara tidak langsung yaitu ketika kepala sekolah tidak berada di tempat atau di sekolah, maka pesan disampaikan melalui media komunikasi yaitu Via Telpon, WA (whatsapp), SMS, maupun e-mail. Selain itu, efektivitas pola komunikasi interpersonal kepala sekolah di SMA Integral Hidayatullah Batam Kepulauan Riau yaitu melalui lima sikap positif komunikasi interpersonal yang efektif yaitu: sikap keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, sertakesetaraan. Hal tersebut sudah dimiliki dan diterapkan kepala sekolah melalui komunikasi interpersonal secara langsung kepada para guru.

Dampak pola komunikasi interpersonal kepala sekolah pada motivasi kerja guru di SMA Integral Hidayatullah Batam Kepulauan Riau yaitu ketika kepala sekolah melakukan komunikasi interpersonal secara langsung akan lebih efektif dan dapat berdampak positif pada motivasi kerja guru. Karena antara kepala sekolah dengan guru akan langsung saling berinteraksi dan bertukar pikiran serta pengalaman dan langsung mendapatkan respon dari pesan yang disampaikan. Selain itu melalui komunikasi interpersonal secara langsung, lima sikap positif komunikasi interpersonal yang efektif seperti sikap keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, serta kesetaraan dapat diterapkan dengan baik oleh kepala sekolah. Sehingga pemenuhan kebutuhan seperti kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, sertakebutuhan aktualisasi diri dapat terpenuhi, karena hubungan komunikasi interpersonal yang baik antara kepala sekolah dengan guru dapat berpengaruh baik pada motivasi kerjaguru. Sedangkan komunikasi interpersonal secara tidak langsung atau tatap muka tidak banyak berpengaruh pada motivasi kerja guru di SMA Integral Hidayatullah Batam Kepulauan Riau, karena komunikasi interpersonal tidak langsung hanya sekedar menyampaikan atau memberikan informasi jika kepala sekolah sedang tidak berada di tempat (di sekolah) yaitu melalui media komunikasi seperti Via Telpon, WA (whatsapp), SMS, maupun e-mail. Komunikasi ini hanya sebuah alat bantu untuk menyampaikan pesan atau informasi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan 1) Para guru di SMA Intrgral Hidayatullah Batam Kepulauan Riau merasa suasana lingkungan

kerja sudah aman, nyaman dan bersih. Sebagian besar guru maupun karyawan yang bekerja juga dapat memenuhi kebutuhan untuk berinteraksi social, 2) Kondisi motivasi kerja guru yaitu kepala sekolah sudah menerapkan dan melaksanakan tugasnya sebagai manajer dengan memberikan motivasi serta semangat melalui komunikasi interpersonal secara langsung dengan para guru melalui pemenuhan kebutuhan seperti kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan, serta aktualisasi diri 3) Pola komunikasi interpersonal kepala sekolah yang diterapkan yaitu pola komunikasi interpersonal lisan (secara langsung) dan komunikasi interpersonal tertulis (secara tidak langsung)

DAFTAR PUSTAK

- Agustianti, Rifka, Lissiana Nussifera, L. Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, and Faisal Ikhrum. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Amini, Anisa Tiara, Nur Widiastuti, and Nurul Aslamiyah. 2021. "PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH TERHADAP KEDISIPLINAN GURU DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN DESA SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021." *Ar Royhan: Jurnal Pemikiran Islam* 1(02):39-49.
- Damayanti, Elvina, Nur Widiastuti, and Nurul Aslamiyah. 2021. "PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MA HIDAYATUL MUBTADIIN DESA SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN." *Jurnal Mubtadiin* 7(02):124-36.
- Esen Pramudia Utama, Nur Widiastuti, Nina Ayu Puspita Sari. 2023. *Statistik Pendidikan Penelitian Kuantitatif: Eksperimen, Korelasi, Dan Kausal*. Edisi Pert. edited by R. Hidayat. Majalengka: Edupedia.
- Iswandi Syahputra, Ilmu Komunikasi: Tradisi, Perspektif dan Teori, (Yogyakarta: Calpulis, 2016),
- Kemendiknas. 2017. *PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 39*. Jakarta: Kemdiknas.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta:

Bumi Aksara.

- Murtafiah, Nurul Hidayati. 2022. "Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4(6):4613-18.
- Oktavia, Anita. 2019. "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan profesionalisme Gurudan Tenaga kependidikan Dimadrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan." *Http://Journal.an-Nur.Ac.Id/*7:9-25.
- Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah Puji Nali Brata, Jauhara Dian Nurul Iffah, Asri Widiatsih, Edy Setiyo Utomo, Ifdlolul Maghfur, and Marinda Sari Sofiyana. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam dan Aplikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)
- Warisno, Andi, and Nur Hidayah. 2022. "Investigating Principals' Leadership to Develop Teachers' Professionalism at Madrasah." *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6:603-16.
- Warisno, Andi, Nur Hidayah, and others. 2021. "FUNGSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENCIPTAKAN MADRASAH EFEKTIF DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN." *Jurnal Mubtadiin* 7(02):29-45.
- Widiastuti, N. 2021. "Metode Pembelajaran Dalam Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman." *Al Fatih* 1:1-8.